
Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK TALKING CHIP TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA

Arif Salman Hanif¹, Venty², Eka Sari Setianingsih³

¹²³Bimbingan dan Konseling Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang, Karang Tempel, Kec. Semarang Timur., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232, telp (024) 8316377

e-mail: *arifsalmanhanif@gmail.com¹, venty@upgris.ac.id²,
ekasarisetianingsih@upgris.ac.id³

Abstract. *This study was motivated by the results of the AKPD (Career Aptitude Test) distributed to students, which showed that 52.9% of them lacked career decision-making skills, as well as the results of interviews with guidance counselors and 11th grade TKR students at SMK Muhammadiyah 6 Comal. The results of interviews with guidance counselors and students showed that some students still felt confused and did not have a clear picture of the career choices or educational paths they should take after graduating from school. This was due to various factors, such as a lack of information about the world of work and higher education, as well as a lack of guidance on career decision-making skills at school. Most students tend to rely on the choices of their parents or their immediate environment without making mature career decisions. This research is quantitative in nature, using a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest design. The research population consisted of 60 students in the 11th grade TKR and 11th grade Accounting classes. The sample taken in this study consisted of 10 students using simple random sampling. The data in this study were obtained from psychological scales. The results showed that there was an increase in career decision-making skills after group guidance services were provided using the talking chip technique. The average pretest score was 82.9, while the average posttest score was 90.9. The paired sample t-test results showed a significant difference between the pretest and posttest scores with a significant value (2-tailed) of 0.006. Based on the paired sample t-test calculation, the significant value of $0.006 < 0.05$, which means that the proposed hypothesis is accepted. Therefore, it can be said that "There is an Effect of Group Guidance Services Using the Talking Chip Technique on the Career Decision-Making of Grade XI Students at SMK Muhammadiyah 6 Comal". Based on the results of this study, the suggestion that can be conveyed is that Group Guidance services using the Talking Chip technique can be used by guidance counselors to improve students' career decision-making skills.*

Keywords: group guidance, career decisions, talking chip

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Abstrak. Penelitian ini di latar belakang oleh hasil AKPD yang disebarkan ke peserta didik dengan hasil kurangnya kemampuan dalam pengambilan keputusan karir sebesar 52,9% serta hasil wawancara dengan guru BK dan peserta didik kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah 6 Comal. Hasil wawancara dengan guru BK dan peserta didik, menunjukkan bahwa adanya peserta didik yang masih merasa bingung dan tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai pilihan karir atau jalur pendidikan yang harus mereka ambil setelah lulus dari sekolah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya informasi mengenai dunia kerja dan pendidikan tinggi, serta kurangnya pembekalan terkait keterampilan keputusan karir di sekolah. Sebagian besar peserta didik cenderung masih bergantung pada pilihan orang tua atau lingkungan sekitar mereka tanpa melakukan keputusan karir yang matang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Experimental Design dengan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini berjumlah 60 siswa kelas XI TKR dan XI Akuntansi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh dari skala psikologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karir setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik talking chip. Dengan nilai rata-rata pretest sebesar 82,9, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 90,9. Dan pada hasil uji paired sample t test menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest dengan nilai signifikan (2-tailed) 0,006. Dari dasar keputusan dalam perhitungan uji paired sample t test maka nilai signifikan $0.006 < 0.05$ yang artinya bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Talking Chip Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 6 Comal”. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan adalah layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik Talking Chip dapat digunakan guru BK untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.
Kata kunci: bimbingan kelompok, keputusan karir, talking chip

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu sejak lahir hingga akhir hayat. Undang-undang sistem pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal I Ayat I berbunyi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara. Maka, pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang untuk bekal dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Bimbingan kelompok juga dapat diartikan sebagai bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

Karir merupakan suatu hal terpenting dalam kehidupan seseorang dan diperoleh berdasarkan hasil pengalaman hidup. Oleh karena itu, seseorang dapat bekerja dengan baik dan senang hati apabila segala hal yang dikerjakan sesuai dengan keadaan diri, kemampuan dan minat yang dimiliki. Apabila seseorang tidak merasa sesuai dengan apa yang ada dalam diri maka akan kurang bersemangat dalam bekerja. Maka, perlu ada kesesuaian antara pekerjaan atau jabatan dengan minat dan bakat, serta kepribadian.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan setiap individu, khususnya bagi siswa yang sedang berada pada fase transisi dari pendidikan sekolah menengah ke jenjang pendidikan tinggi atau dunia kerja. Pengambilan keputusan karir yang baik dapat membantu siswa untuk menentukan arah dan tujuan hidupnya, serta mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan karir pada siswa SMK sangat diperlukan untuk membantu mereka mempersiapkan diri dalam memilih jalur pendidikan lanjutan maupun menentukan dunia kerja sesuai keterampilan masing-masing siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, dari hasil observasi dan AKPD yang telah dilakukan pada tanggal pada tanggal 15 Agustus 2025 terdapat masalah bahwa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Comal memiliki kurangnya kemampuan dalam pengambilan keputusan karir sebesar 52,9%. Dari hasil wawancara dengan guru BK di sekolah bahwa adanya siswa yang masih merasa bingung dan tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai pilihan karir atau jalur pendidikan yang harus mereka ambil setelah lulus dari sekolah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya informasi mengenai dunia kerja dan pendidikan tinggi, serta kurangnya pembekalan terkait keterampilan pengambilan keputusan karir di sekolah. Di SMK Muhammadiyah 6 Comal, meskipun telah ada beberapa upaya untuk memberikan pembekalan terkait karir, belum ada data yang jelas mengenai sejauh mana kemampuan siswa dalam merencanakan karir mereka. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian besar siswa cenderung bergantung pada pilihan orang tua atau lingkungan sekitar mereka tanpa melakukan keputusan karir yang matang, sebagian besar siswa masih

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

merasa kurang siap dan tidak memiliki gambaran jelas mengenai langkah-langkah yang harus mereka ambil setelah lulus SMK.

Sehingga dapat memunculkan masalah Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik talking chip terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Comal?. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik talking chip terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Comal.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses yang berkelanjutan dan dinamis, di mana aspek pemahaman diri yang mencakup pemahaman minat karir, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, serta aspek pemahaman karir yang mencakup ragam karir, peluang, prospek karir dan pendidikan akhir. Menurut Brown dan Lent (dalam Muh Mahdi, 2019:25) Pengambilan keputusan karir merupakan proses kognitif yang kompleks melalui pengorganisasian informasi tentang diri sendiri, pekerjaan, dan disengaja membuat alternatif tindakan dan komitmen terhadap tindakan tersebut.

Menurut Zamroni (2016) Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses penentuan pilihan karir berdasarkan hasil analisis individu terhadap beberapa alternative pilihan, pemahaman tentang diri, pemahaman tentang karir dan membuat komitmen untuk setiap proses yang terjadi di masa depan. Pengambilan keputusan karir juga merupakan sebuah kegiatan untuk mendapatkan suatu kepuasan dalam hidup. Pengambilan keputusan dapat

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

dianggap sebagai suatu hasil proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif pilihan yang tersedia. Menurut Hartono (2018) Pengambilan keputusan karir merupakan hal yang penting dilakukan karena mempunyai manfaat bagi siswa yaitu untuk menentukan pilihan karir sesuai dengan potensi diri, sebagai dasar dalam memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi, mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, nilai dan sikap yang mendukung pengembangan karir serta untuk memperoleh kedudukan karir yang sesuai bagi kehidupan. Dalam pengambilan keputusan karir harus dipertimbangkan dengan matang, benar atau salahnya keputusan yang diambil, dalam arti bahwa pengambilan keputusan karir yang tepat melalui pertimbangan dengan berbagai alternatif pilihan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir adalah suatu proses menentukan pilihan karir dari beberapa alternative pilihan berdasarkan pemahaman diri, pemahaman tentang karir, dan membuat komitmen untuk mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, nilai dan sikap yang mendukung pengembangan karir serta untuk memperoleh kedudukan karir yang sesuai.

2. Bimbingan Kelompok Dengan teknik *Talking Chip*

Bimbingan kelompok adalah kegiatan yang dipimpin oleh seorang pemimpin untuk memberikan informasi dan memandu diskusi dalam konteks kelompok. Untuk meningkatkan kemampuan sosial anggota dan membantu mereka mencapai tujuan bersama, sambil memberikan dukungan individu dalam lingkungan kelompok. Kegiatan ini mencakup penyampaian informasi dan diskusi mengenai isu pendidikan, pekerjaan, dan aspek pribadi serta sosial.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Layanan ini melibatkan aktivitas dan dinamika kelompok untuk membahas berbagai isu yang relevan. Selanjutnya, teknik *talking chip* dalam pemberian layanan bimbingan kelompok adalah agar siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok lebih antusias dan kesertaan berpendapat agar tidak membosankan. *Talking chip* adalah teknik dimana setiap anggota kelompok dibagikan beberapa chip atau koin yang digunakan sebagai sarana untuk berpendapat dan setiap anggota memiliki kesempatan yang sama dalam berpendapat, dan ketika akan berpendapat chip atau koin yang dimiliki anggota diletakkan didalam kotak yang sudah disediakan oleh pemimpin kelompok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* merupakan proses bantuan yang diberikan konselor kepada konseli, dilaksanakan dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan chip yang digunakan sebagai sarana untuk berpendapat, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan jumlah chip yang sama.

3. Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji disebut hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Jadi yang dimaksud dengan hipotesis alternative (H_a) adalah menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Comal. Sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Comal.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Talking Chip terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa” dan dilakukan di SMK Muhammadiyah 6 Comal pada kelas XI. Lokasi penelitian ini berada di Dukuh Serdadi, Desa Purwoharjo, Kec. Comal, Kab. Pematang, Jawa Tengah. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian menggunakan Pre-Experimental Design dengan bentuk one-group pretest and posttest design. Dalam penelitian ini, populasi merupakan seluruh kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Comal yang terdiri dari 1 kelas TKR dan 1 kelas Akuntansi dengan jumlah keseluruhan 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling yaitu Simple Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, uji hipotesis Paired Sample T-Test, dan hipotesis statistik.

D. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen			
No	Subjek	Skor	Kategori
1.	AK-1	96	Sangat Tinggi
2.	AK-2	78	Tinggi
3.	AK-3	82	Tinggi
4.	AK-4	86	Tinggi
5.	AK-5	72	Tinggi
6	AK-6	71	Tinggi

Article History: Submission November 24th, 2025 Accepted August 29th, 2026 Published August 31st, 2026

Kelompok Eksperimen			
No	Subjek	Skor	Kategori
7.	AK-7	88	Sangat Tinggi
8.	AK-8	88	Sangat Tinggi
9.	AK-9	90	Sangat Tinggi
10.	AK-10	78	Tinggi
Jumlah			829
Skor Tertinggi			96
Skor Terendah			71
Rata-rata			82,9

Berdasarkan hasil *Pre Test* 10 anggota kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa jumlah skor terendah yaitu 71 dan skor tertinggi yaitu 96 dengan jumlah rata-rata sebesar 82,9.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Posttest*

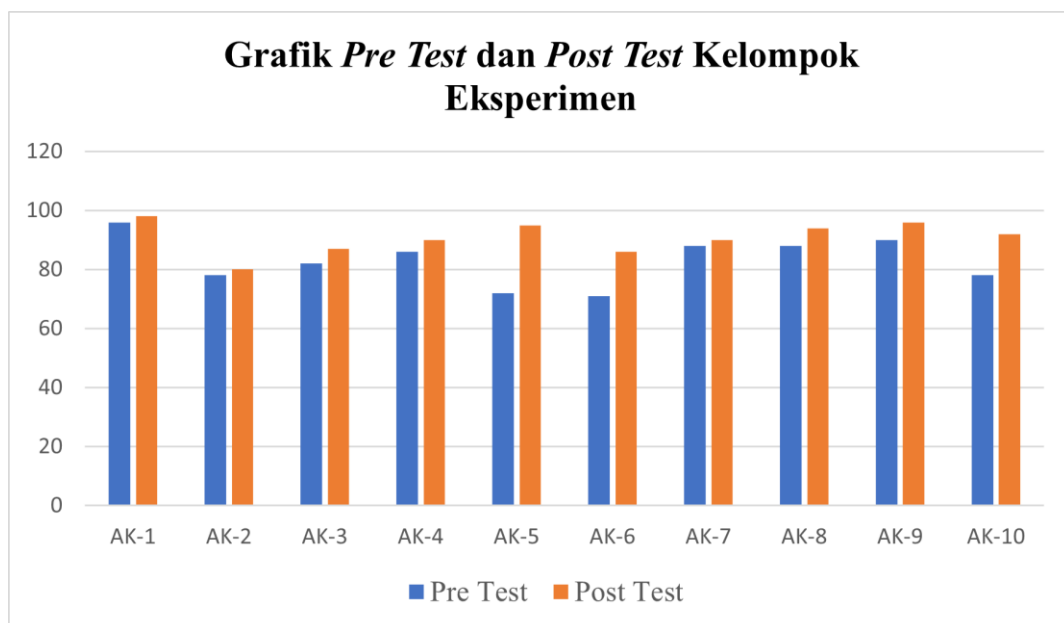
Kelompok Eksperimen			
No	Subjek	Skor	Kategori
1.	AK-1	98	Sangat Tinggi
2.	AK-2	80	Tinggi
3.	AK-3	87	Sangat Tinggi
4.	AK-4	90	Sangat Tinggi
5.	AK-5	95	Sangat Tinggi
6	AK-6	86	Tinggi
7.	AK-7	90	Sangat Tinggi

Article History: Submission November 24th, 2025 Accepted August 29th, 2026 Published August 31st, 2026

8.	AK-8	94	Sangat Tinggi
9.	AK-9	96	Sangat Tinggi
10.	AK-10	92	Sangat Tinggi
Jumlah			909
Skor Tertinggi			98
Skor Terendah			80
Rata-rata			90,9

Berdasarkan hasil *Post Test* 10 anggota kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa jumlah skor terendah yaitu 80 dan skor tertinggi yaitu 98 dengan jumlah rata-rata sebesar 90,9. Selanjutnya hasil pre test dan post test siswa terkait pengambilan keputusan karir dapat dilihat dari gambar grafik berikut ini :

Gambar 1. Grafik *Pre Test* dan *Post Test*



Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Berdasarkan hasil pre test dan post test pada 10 anggota kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa adanya peningkatan yang terjadi setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Comal yaitu dengan jumlah rata-rata pre test 82,9 dan jumlah rata-rata post test 90,9.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t test* sebagai syarat analisi data. Uji normalitas data digunakan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel *dependent* (Y) yaitu pengambilan keputusan karir dan variasi variabel *independent* (X) yaitu bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip*. Dan uji hipotesis digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Comal. Untuk uji yang telah dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 26. Berikut adalah hasil dari uji di atas :

Tabel 3. One Sample Kolmogorov Smirnov Test

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.64558039
Most Extreme	Absolute	.168
Differences	Positive	.168

Article History: Submission November 24th, 2025 Accepted August 29th, 2026 Published August 31st, 2026

Negative	-.126
Test Statistic	.168
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari perhitungan uji normalitas dengan bantuan IBM SPSS Statistic 26 sebesar 0.200 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0.200 > 0,05$ yang artinya data dalam penelitian ini normal.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.171	7.38983
a. Predictors: (Constant), Posttest				

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.263 atau 26,3%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* memiliki pengaruh 26,3% terhadap pengambilan keputusan karir, dan sisanya 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair-1	Pretest	-	-	-	-	-	-	-	-
	Posttest	7.90000	7.07814	2.23830	12.96339	2.83661	-3.529	9	.006

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan angka yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* dengan nilai signifikasi (2-tailed) 0.006. Dari dasar keputusan dalam perhitungan *paired sample t test* nilai signifikan $0.006 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Comal.

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Comal. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian *pre test* dan *post test*. Peneliti

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

memberikan *pre test* kepada peserta didik sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip*, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* peneliti memberikan *post test* untuk melihat perbedaan antara pengambilan keputusan karir sebelum dan setelah diberikan layanan. Peneliti menggunakan alat ukur skala psikologis dengan bentuk skala likert untuk mengukur tingkat pengambilan keputusan karir berdasarkan indikator masing-masing. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat kategori yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berhasil mengetahui tingkat presentase pengambilan keputusan karir, setelah diberikan *pre test* kepada kelompok eksperimen yaitu terdapat 6 (60%) siswa yang memiliki kategori tinggi dan 4 (40%) siswa yang memiliki kategori sangat tinggi, dengan rata-rata 82,9. Setelah dilakukan *pre test* peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* untuk melihat perubahan sebelum dan setelah diberikan layanan. Pada saat pertemuan pertama hingga pertemuan keempat terdapat perubahan pada peserta didik yang sebelumnya belum yakin dengan keputusan yang akan diambil sampai peserta didik mampu mengambil keputusan yang tepat, sehingga dalam pemberian layanan bimbingan kelompok bisa berjalan sesuai dengan rencana awal peneliti, yaitu mengajak para anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam mencari alternatif pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan karir. Setelah diberikan *treatment* layanan bimbingan kelompok peneliti memberikan *post test* sebagai tes akhir setelah diberikan *treatment* layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip*. Berdasarkan hasil perhitungan *post test* dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen terkait skala pengambilan keputusan karir terdapat, 2 (20%) siswa

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

yang memiliki kategori tinggi dan 8 (80%) siswa yang memiliki kategori sangat tinggi. dengan rata-rata 90,9. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *taking chip*.

Berdasarkan hasil dari tes statistik dapat diketahui bahwa nilai dari signifikansi sebesar 0,05. Angka yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0.006. Dari dasar keputusan dalam perhitungan *paired sample t test* nilai signifikan $0.006 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan dengan teknik *talking chip* terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Comal. Selanjutnya dari hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah peserta didik mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip*, tingkat pengambilan keputusan karir siswa mengalami peningkatan. Peningkatan pengambilan keputusan karir siswa ini didukung oleh aspek-aspek yang dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir seperti, kesiapan karir, informasi karir, arah karir, dan tindakan atau eksekusi karir. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.263 atau 26,3%, yang artinya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* memiliki pengaruh 26,3% terhadap pengambilan keputusan karir siswa, dan sisanya 73,7 % dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini layanan bimbingan kelompok dengan teknik *talking chip* dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Comal.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Talking Chip* terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Comal” maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji *paired sample t test* menunjukkan nilai dari signifikansi 0.05. Dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0.006. Dari dasar keputusan dalam perhitungan *paired sample t test* nilai signifikan 0.006 < 0.006 dapat disimpulkan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan *teknik talking chip* terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Comal. Sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu “ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan *teknik talking chip* terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Comal” dalam penelitian ini terbukti.

Sebagai tindak lanjut, saran praktis ditujukan kepada peserta didik untuk dapat mengambil keputusan yang tepat hendaknya bisa memahami karakteristik dan identitas diri sendiri yaitu dengan cara memahami minat, bakat dan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik, dengan begitu peserta didik dapat memilih dan menyesuaikan pilihan karir yang akan dipilih untuk masa depannya. Bagi guru BK diharapkan dapat memanfaatkan teknik *talking chip* sebagai salah satu alternatif dalam memberikan layanan bimbingan kelompok. Teknik ini dapat membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mendorong kemampuan mereka dalam mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan karir secara lebih percaya diri. Namun, pelaksanaan

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

layanan perlu diatur dengan waktu yang lebih fleksibel agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif.

Saran teoritis ditujukan untuk peneliti selanjutnya adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengambilan keputusan karir dengan menggunakan teknik lain yang terdapat pada layanan bimbingan kelompok maupun dengan layanan konseling kelompok maupun konseling individu. Selain itu, disarankan untuk meneliti variabel lain yang berhubungan dengan pengambilan keputusan karir, seperti kepercayaan diri, efikasi diri, atau dukungan sosial siswa.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Adityawarman, L. P. (2020). Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 165-177.
- Andiyaman, M., Handayani, A., & Dianasari, A. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *GCouns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 1197-1207.
- Ardiyanti, D. (2016). Aplikasi Model Rasch Pada Pengembangan Skala Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 248-263.
- Athiyah, F. (2024). HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS VIII SMP KESATRIAN 1 SEMARANG (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI SEMARANG).
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341-350.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

- Bagaskara, A. P., & Rosada, U. D. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN KARTU KARIR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X IPS 2 SMA N 1 PLERET. *Jurnal Selaras*, 4(2), 75-85.
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor pengambilan keputusan karier pada siswa SMA ditinjau dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(2), 108-115.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gemilang, A. R. S., Venty, V., & Widiharto, C. A. (2024). Pengembangan Layanan Informasi Karier Berbasis Media Website Carrd untuk Meningkatkan Eksplorasi Karier Siswa Kelas XI-7 SMA Institut Indonesia Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7302- 7314.
- Harahap, D. (2019). Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 172-186.
- Hartanti, J. (2022). *BIMBINGAN KELOMPOK*. Tulungagung: UD DUTA SABLON.
- Hartono, M. S. (2018). *Bimbingan Karier*. Jakarta : Prenada Media.
- Helmi, F., & Damanik, R. (2022). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMK TUNAS PELITA BINJAI. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 116-120.
- Kamaruzzaman. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Tanjung Hulu: Pustaka Rumah Aloy.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

- Karamoy, Y. K., Afif, H. N., & Mutakin, F. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Karir tentang Perencanaan Karir Siswa. Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan, 7(1), 38-47.
- Kumara, A. R. (2017). BIMBINGAN KELOMPOK
- Mahdi, muh. (2019). Berani Mengambil Keputusan. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Malasari, F & Rosmila, M. (2021). Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Mathla'ul Anwar. Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan, 4(1), 09-16.
- Mulia, M. I., & Hutasuhut, D. H. (2022). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Terhadap Sikap Agresi Siswa SMA Yayasan Perguruan Indonesia Membangun. Cybernetics : Journal Educational Research and Social Studies, 3(3), 116-129.
- Nasional, I. D. P. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Nuraini, F. (2022). Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir bagi Siswa. Assertive: Islamic Counseling Journal, 1(1), 1-13.
- Oktivasari, D.F., Hanim, W, & Hidayat, D.R. (2021). Ketiadaan Dukungan Orang Tua memengaruhi kesulitan pengambilan keputusan karier peserta didik SMK. Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 5(1), pp. 1115. DOI: 10.26539/terapeutik.51505
- Pasca Rini, A., Apriliyanto, E., Psikologi, F., kunci, K., Belajar, P., & Keputusan Karir, P. (2023). Pengambilan keputusan karier pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA): Menguji peranan prestasi belajar. INNER: Journal of Psychological Research, 3(1), 138-145.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Fropil)*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Putra, R. K., & Affandi, G. R. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. *Web Of Scientist: International Scientific Research Journal*, 2(3), 1-12.
- Ramadani, D. N., & Muhid, A. (2022). Efektivitas pelatihan perencanaan karier untuk meningkatkan career decision self-efficacy pada fresh graduate: literature review. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(1), 56-63.
- Rohma, R. N. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 50-60.
- Sastrawati, W, U., Purwanti, N. K. C., Suhardita, K., Sapta, I. K., & Yuliastini, N. K. S. (2019). Efektivitas Konseling Behavioral Model Krumboltz untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 4(2), 63-67.
- Simbolon, N. P., & Rasyid, M. (2021). Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 391. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5980>
- Suci, A. D. (2024). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA PESERTA DIDIK SMA INTEGRAL HIDAYATULLAH BOARDING SCHOOL BATAM. *Ta'Limuna : Jurnal Pendidikan*, 2(2), 102-112.
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D (Edisi Kedua: Cetakan Ke-7)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyanti, D & Folastris, S. (2021). Perencanaan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Psychocentrum Review*, 3(1), 39-51.

Article History:	Submission	Accepted	Published
	November 24th, 2025	August 29th, 2026	August 31st, 2026

Wakhinuddin, S. (2020). *Perkembangan Karir Konsep dan Implikasinya*. Padang: UNP Press.

Wibowo, S. T., Fitriana, S., & Mujoyono, M. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Metode Biblio-Counseling Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Weleri. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 13-34.

Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 2(2), 140-152.